

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI KELURAHAN RANTAU KUJANG KECAMATAN JENAMAS KABUPATEN BARITO SELATAN

Misna¹, Jumaidi², Agus Surya Dharma³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email : anamisna1229@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi Masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan Upaya yang dilakukan dalam program KB di kelurahan Rantau kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten barito Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan Teknik meliputi data reduction, data display dan conclusion drawing. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dikelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan masih kurang baik, dapat dilihat dari kurang nya sosialisasi dan media informasi yang diberikan, kurangnya pemberian pendapat dari Masyarakat, bentuk dukungan yang diberikan, kurangnya bekerjasama dalam mengembangkan peluang, kurangnya memberikan ide dan gagasan, kurang bertindak Bersama. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat dalam penggunaan alat kontrasepsi di kelurahan Rantau kujang kecamatan jenamas kabupaten bartio Selatan adalah kurangnya sosialisasi yang diberikan, kurangnya media informasi, pemikiran Masyarakat yang tidak terbuka. Disarankan kepada Koordinator KB berencana agar melakukan sosialisasi secara teratur. Masyarakat untuk bisa berperan aktif dan mendatangi pihak-pihak terkait untuk berkonsultasi.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Alat Kontrasepsi

ABSTRACT

The aim of this research is to determine community participation, influencing factors, and efforts made in the family planning program in the Rantau Kujang sub-district, Jenamas District, South Barito Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The data collection technique used is observation, interviews, and documentation. After the data is collected, it is then analyzed using techniques including data reduction, data display and drawing conclusions. The results of this research show that community participation in the use of contraceptives in Rantau Kujang Subdistrict, Jenamas District, South Barito Regency is still not good, it can be seen from the lack of socialization and information media provided, not providing opinions from the community, the form of support provided, does not help in developing opportunities, providing less ideas and concepts, less acting together. Apart from that, the factors that influence community participation in the use of contraceptives in the Rantau Kujang sub-district, Jenamas sub-district, South Bartio district are the lack of socialization provided, lack of media information, and people's thoughts that are not open. It is recommended that the Family Planning Coordinator plan to carry out regular outreach. The public can participate actively and visit related parties for consultation.

Keywords: Participation, Community, Contraceptive Devices

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan Masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di Masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan Upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan Masyarakat dalam proses. Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mencegah atau menunda kehamilan. Alat ini bekerja untuk menghambat pertemuan sel sperma dan sel telur.

Tujuan lain dari kontrasepsi adalah menghambat pematangan sel telur serta mencegah penularan penyakit menular seksual. Kampung keluarga berencana (KB) kecamatan jenamas yang terletak di kelurahan rantau kujang, kampung kb kecamatan jenamas memiliki cakupan wilayah satu kelurahan dengan luas 59.00 km², yang terdiri dari 4 desa yaitu, desa rangga ilung, desa rantau bahwang, desa tabatan, dan desa tampulang, serta terdiri dari 06 RW yang membawahi 20 RT. Adapun hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti maka ada terdapat beberapa keluhan terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Rantau Kujang, yang diantara nya yaitu,

1. Respon Masyarakat yang kurang mengakibatkan pencapaian peserta kb yang mengalami penurunan.
2. Kurang nya sosialisasi pihak terkait kepada Masyarakat sehingga minim nya pengetahuan terkait program penggunaan alat kontrasepsi.
3. Kurang nya tempat ber konsultasi dari pihak terkait sehingga Masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui akan pentingnya program penggunaan alat kontrasepsi tersebut.

Wilcox dalam (Mardikanto, 2017) mengemukakan ada 5 tingkatan atau tahapan dalam partisipasi yaitu:

1. Memberikan Informasi (Information)
2. Konsultasi (Consultation): yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan balik, tetapi tidak terlihat dalam implementasi, ide, dan gagasan.
3. Pengambilan Keputusan Bersama (Deciding Together), dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan- pilihan, serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
4. Bertindak Bersama (Acting Together), dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat, dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
5. Memberikan Dukungan (Supporting Independent CommunityInterest) dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

Program Keluarga Berencana merupakan usaha langsung yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi. Berhasil atau tidaknya Pelaksanaan Program Keluarga Berencana akan menentukan pula berhasil atau tidaknya usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 tahun. 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, kebijakan KB bertujuan untuk:

1. Mengatur kehamilan yang diinginkan
2. Menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak
3. Meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi
4. Meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek Keluarga berencana, dan
5. Mempromosikan penyusuan bayi sebagaiupaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

METODE

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih ialah Di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, yang terletak di Kelurahan Rantau Kujang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan *secara purposive* yang berjumlah 10 orang. Setelah data

terkumpul kemudian dianalisis dengan Teknik meliputi data reduction, data display dan conclusion drawing.

PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan Penelitian ini mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan. Menurut teori wilcox dalam (Mardikanto, 2017 :86) mengemukakan tingkatan dan tahapan partisipasi Masyarakat, yaitu :

1. Memberikan informasi

- a. Sosialisasi

Sosialisasi yang diberikan balai penyuluhan keluarga berencana, kepada Masyarakat di kelurahan Rantau kujang kecamatan jenamas masih kurang baik memberikan informasi kepada Masyarakat. Karena, sosialisasi yang dilakukan sebulan sekali setiap posyandu jarang sekali dihadiri seluruh Masyarakat, hanya Sebagian yang hadir dan Masyarakat tidak fokus mendengarkan informasi yang diberikan karena acaranya digabung dengan posyandu.

- b. Media informasi

Media informasi yang di berikan dari balai penyuluhan keluarga berencana kelurahan Rantau kujang kecamatan jenamas kepada Masyarakat di kelurahan Rantau kujang masih kurang baik. Kerana, Masyarakat lebih banyak mengetahui KB melalui komunikasi dengan bidan atau deangan Masyarakat sekitar, dan dari Masyarakat tidak ada inisiatif untuk mencari informasi sendiri melalui media sosial atau media lainnya.

2. Konsultasi

- a. Memberikan pendapat

Pemeberian pendapat pada saat konsultasi baik itu dari balai penyuluhan keluarga berencana, bidan, atau yang bersangkutan kepada Masyarakat di kelurahan Rantau kujang masih kurang baik, karena masih sedikit Masyarakat yang mau berkonsultasi dan memberikan pendapat dalam program KB tersebut.

- b. Memberikan umpan balik

Umpan balik yang diberikan Masyarakat kelurahan Rantau kujang sudah baik, Masyarakat merespon dengan baik dan menerima adanya program KB walaupun banyak yang takut dalam menggunakan nya, tetapi dengan adanya konsultasi dapat menambah Masyarakat yang berpartisipasi dalam program ini.

3. Pengambilan Keputusan Bersama

- a. Memberikan dukungan

Pemberian dukungan dalam pengambilan keputusan bersama dari masyarakat dikelurahan Rantau kujang belum baik karena, bentuk dukungan yang diberikan Masyarakat hanya dalam bentuk pernyataan tidak dalam bentuk tindakan dan partisipasi.

- b. Mengembangkan peluang

Mengembangkan peluang dalam pengambilan keputusan bersama oleh Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, Bidan, Kader KB, Kepala Desa, masyarakat di kelurahan rantau kujang belum baik, karena dalam mengembangkan peluang ini harus ada kerjasama dari semua pihak seperti MUI dan tokoh masyarakat, agar mau ikut berpartisipasi.

c. Memberikan Ide dan Gagasan

Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, bidan, kader KB dan masyarakat di kelurahan Rantau kujang dalam pengambilan keputusan Bersama masih belum baik, Karena dalam memberikan ide dan gagasan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Keluarga Berencana Metode Alat Kontrasepsi. Karena, masyarakat hanya mengikuti program yang ada tanpa menyuarakan ide dan gagasannya.

4. Bertindak Bersama

a. Bertindak Bersama

Dari Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, bidan, penyuluh KB, kader KB, kepala Kelurahan, dan Masyarakat kelurahan Rantau kujang masih kurang baik dalam bertindak bersama. Karena, peran masyarakat dalam program ini masih kurang.

b. Menjalinkan Kemitraan

Dari Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, kader KB, bidan dan dinas terkait lainnya sudah baik dalam menjalin kemitraan. Karena, dinas-dinas terkait sudah melakukan kerjasama, dan rancangan kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program KB.

5. Memberikan Dukungan

a. Memberikan Dukungan

Balai Penyuluhan Berencana bidan, kader KB dan masyarakat mendukung baik dengan adanya program KB ini, dan memberikan dukungan dengan baik kepada masyarakat, tetapi untuk berpartisipasi dalam program ini masyarakat masih banyak yang tidak mau berpartisipasi. Karena, itu bentuk dukungan yang diberikan masyarakat masih kurang baik.

b. Menawarkan Pendanaan

Menawarkan pendanaan dalam memberikan dukungan dari masyarakat sudah baik. Karena, sudah ada partisipasi masyarakat dalam pendanaan, dipungut biaya secara individu

Adapun faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan :

1. Sosialisasi

Sosialisasi yang diberikan balai penyuluhan keluarga berencana, kepada Masyarakat di kelurahan Rantau kujang kecamatan jenamas masih kurang baik memberikan informasi kepada Masyarakat. Karena, sosialisasi yang dilakukan sebulan sekali setiap posyandu jarang sekali dihadiri seluruh Masyarakat, hanya Sebagian yang hadir dan Masyarakat tidak fokus mendengarkan informasi yang diberikan karena acaranya digabung dengan posyandu.

2. Media Informasi

Media informasi yang di berikan dari balai penyuluhan keluarga berencana kelurahan Rantau kujang kecamatan jenamas kepada Masyarakat di kelurahan Rantau kujang masih kurang baik. Kerana, Masyarakat lebih banyak mengetahui KB melalui komunikasi dengan bidan atau dengan Masyarakat sekitar, dan dari Masyarakat tidak ada inisiatif untuk mencari informasi sendiri melalui media sosial atau media lainnya.

3. Memberikan Pendapat

Pemberian pendapat pada saat konsultasi baik itu dari balai penyuluhan keluarga berencana, bidan, atau yang bersangkutan kepada Masyarakat di kelurahan Rantau kujang masih kurang baik, karena masih sedikit Masyarakat yang mau berkonsultasi dan memberikan pendapat dalam program KB tersebut.

4. Memberikan Dukungan

Pemberian dukungan dalam pengambilan keputusan bersama dari masyarakat dikelurahan Rantau kujang belum baik karena, bentuk dukungan yang diberikan masyarakat hanya dalam bentuk pernyataan tidak dalam bentuk tindakan dan partisipasi.

5. Mengembangkan Peluang

Mengembangkan peluang yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, bidan, Kader KB dan kepala desa kepada masyarakat di kelurahan Rantau kujang masih belum baik. Karena, untuk mengembangkan peluang itu perlu kerjasama semua pihak untuk meyakinkan masyarakat agar mau berpartisipasi.

6. Memberikan Ide Dan Gagasan

Pengambilan keputusan Bersama masih belum baik dalam bentuk memberikan ide dan gagasan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Keluarga Berencana Metode Alat Kontrasepsi. Karena, masyarakat hanya mengikuti program yang ada tanpa menyuarakan ide dan gagasannya.

7. Bertindak Bersama

Bertindak Bersama dari Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, bidan, penyuluh KB, kader KB, kepala Kelurahan, dan Masyarakat kelurahan Rantau kujang masih kurang baik Karena, peran masyarakat dalam program ini masih kurang.

Adapun faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan :

1. Memberikan Umpan Balik

Umpan balik yang diberikan Masyarakat kelurahan Rantau kujang sudah baik, Masyarakat merespon dengan baik dan menerima adanya program KB walaupun banyak yang takut dalam menggunakan nya, tetapi dengan adanya konsultasi dapat menambah Masyarakat yang berpartisipasi dalam program ini.

2. Menjalin Kemitraan

Dalam menjalin kemitraan dari Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, kader KB, bidan dan dinas terkait lainnya sudah baik. Karena, dinas-dinas terkait sudah melakukan kerjasama, dan rancangan kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program KB.

3. Menawarkan Pendanaan

Menawarkan pendanaan dalam memberikan dukungan dari masyarakat sudah baik. Karena, sudah ada partisipasi masyarakat dalam pendanaan, dipungut biaya secara individu

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dikelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan masih kurang baik, dapat dilihat dari kurang nya sosialisasi dan media informasi yang diberikan, kurangnya pemberian pendapat dari Masyarakat, bentuk dukungan yang diberikan, kurangnya bekerjasama dalam mengembangkan peluang, kurangnya memberikan ide dan gagasan, kurang bertindak Bersama. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat dalam penggunaan alat kontrasepsi di kelurahan Rantau kujang kecamatan jenamas kabupaten bartio Selatan adalah kurangnya sosialisasi yang diberikan, kurangnya media informasi, pemikiran Masyarakat yang tidak terbuka. Upaya meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Rantau Kujang Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan di sarankan kepada coordinator balai penyuluhan keluarga berencana agar melakukan sosialisasi secara teratur dan secara khusus, dan disarankan kepada Masyarakat untuk bisa berperan aktif mencari



informasi sendiri lewat media sosial atau mendatangi pihak-pihak terkait untuk berkonsultasi.lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangakan Kependudukan Dan Pengembangan Keluarga .

Mardikanto, T. D. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta Edisi Revisi.